

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Obesitas memberikan pengaruh yang buruk bagi kondisi tubuh kita. Dengan adanya tingkat kemakmuran suatu bangsa makin tinggi tingkat obesitas. Obesitas meningkatkan kerja jantung dan pembuluh darah, dimana obesitas berpengaruh pada sistem hemodinamika. Obesitas sendiri berbahaya karena merupakan suatu faktor predisposisi dari berbagai penyakit serta komplikasinya, bahkan dapat menyebabkan kematian (Sukatoni, Soegondo, Oemardi, 2003). Saat ini dapat dilihat bahwa generasi sekarang lebih banyak menderita Obesitas, karena dipengaruhi pola kerja, pola makan yang tidak benar, dan pola hidup kurang bergerak. Yang diperumit dengan adanya kemajuan teknologi yang mendukung pola hidup kurang bergerak.

Tekanan darah dipengaruhi banyak hal, baik dari *cardiac output* jantung, *venous return*, dan tahanan perifer. Tetapi banyak faktor dari luar juga yang mempengaruhi, sebagai contoh adalah umur, jenis kelamin, kondisi emosi, dan berat badan (Houssay, 1955)

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh obesitas terhadap tekanan darah.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Apakah obesitas meningkatkan tekanan darah?

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Untuk mengetahui apakah obesitas meningkatkan tekanan darah.

1.4. MANFAAT

Memberikan informasi pada masyarakat untuk memiliki berat badan ideal, karena obesitas memiliki resiko tinggi terhadap berbagai penyakit.

Secara khusus memberikan penjelasan mengenai pengaruh obesitas terhadap tekanan darah.

1.5. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Tekanan darah sangat dipengaruhi oleh kerja jantung, dan tahanan perifer. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi tekanan darah seperti emosi, usia, aktivitas, dan bentuk tubuh atau berat badan.(Houssay, 1955). Definisi dari tekanan darah adalah gaya yang dilakukan oleh darah terhadap satuan luas dinding pembuluh darah.(Guyton,1997). Tekanan darah merupakan hasil perkalian dari besarnya curah jantung (COP) dengan tahanan perifer total (TPR).

Obesitas merupakan penyakit kronik yang disebabkan oleh penimbunan lemak yang berlebihan. Obesitas dapat diartikan sebagai penimbunan lemak yang berlebihan. (Guyton, 1997). Berdasarkan teori yang ada tadi bahwa tekanan darah dipengaruhi oleh berat badan, maka ada kemungkinan obesitas mempengaruhi tekanan darah.

Obesitas dapat dinilai melalui standar dari BMI (*Body Mass Index*) yang berdasar pada pembagian berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter per kuadrat. Dan menurut BMI obesitas berada pada kisaran angka 25,0-29,9 Kg/m².(KONAS III PDGMI, 2004)

Hipotesis penelitian: obesitas dapat meningkatkan tekanan darah.

1.6. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan (*True Experimental Design*).

Disain penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), bersifat komparatif.

Tekanan darah yang diperiksa adalah sistole dan diastole dalam mmHg.

Analisa statistik dengan menggunakan *student 't' test* tidak berpasangan. ($\alpha=0,01$)

1.7. LOKASI DAN WAKTU

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Maret-Juni 2004.